

## PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMITMEN PERANGKAT DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BESUKI

Vilda Saputri<sup>1</sup>, Hestin Sri Widiawati<sup>2</sup>, Amin Tohari<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri,  
[vildarisma999@gmail.com](mailto:vildarisma999@gmail.com)

Informasi artikel :

Tanggal Masuk : 10 Juli 2022

Tanggal Revisi : 10 Agustus 2022

Tanggal diterima: 11 September 2022

### Abstract

*This study aims to determine the accountability, commitment of village officials and community participation partially or simultaneously influence the management of village funds. The population used in this study were all villages in Besuki District, which amounted to 10 villages. The sample used in this study amounted to 73 respondents. Collecting data in this study using purposive sampling. And the research method used is associative quantitative methods, namely testing validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression analysis, hypotheses and coefficients of determination with the SPSS 23 program. village and community participation in the management of village funds. However, both accountability, commitment from village officials and community participation have a simultaneous effect on the management of village funds. So it is hoped that the village government in managing village funds must be carried out properly in order to realize the principle of good government in its implementation.*

**Keywords:** *Accountability, Village Apparatus Commitment, Society Participation, Village Fund Management*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan dana desa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di Kecamatan Besuki yang berjumlah 10 Desa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 73 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif, yaitu dengan pengujian validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, hipotesis dan koefisien determinasi dengan program SPSS 23. Sehingga hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, adanya pengaruh secara parsial antara akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Namun baik akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa. Sehingga diharapkan bagi pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa harus dilaksanakan secara baik agar mewujudkan prinsip *good government* dalam pelaksanaannya.

**Keywords:** Akuntabilitas, Komitmen Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa

### PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik di Indonesia semakin lama semakin berkembang pesat, karena adanya era baru dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam rangka desentralisasi dan otonomi daerah, dalam hal ini pemberdayaan masyarakat desa melakukan aksi bersama sebagai suatu kesatuan tata kelola pemerintah desa yang tujuannya untuk memungkinkan desa dalam mensejahterakan rakyatnya dengan diberlakukannya otonomi desa. Sehingga salah satu tanggungjawab organisasi sektor publik adalah pada laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya oleh Aprilya dan Fitria (2020) dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa" menunjukkan bahwa, kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut penelitian Masruhin dan Kaukab (2019) dengan judul "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo)", menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Menurut penelitian Lilis Saidah Napisah dan Cecep Taufiqurachman (2020) melakukan penelitian dengan judul "Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip

Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung”, sehingga menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas publik berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dan Secara simultan akuntabilitas publik dan transparansi berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan sebesar 38,3 %, sedangkan sisanya 61,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meninjau kembali penelitian tentang pengelolaan dana desa teradap pelayanan publik yang dilakukan di Kecamatan Besuki. Dengan menggunakan variabel bebas pelayan publik, pelayanan publik merupakan bagian dari penyelenggaraan pemerintah desa yang digunakan untuk melayani masyarakat desa dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian adanya perbedaan dari hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tentang akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa pada desa-desa yang berada di wilayah Kecamatan Besuki.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Tempat penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yaitu desa-desa yang berada di Kecamatan Besuk. Populasi pada penelitian ini yaitu perangkat desa dan unit organisasi yang bekerja dikantor desa di wilayah Kecamatan Besuki. Sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 73 sampel. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, sehingga data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini juga menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang diberikan kepada responden yang diukur menggunakan *skala likert* yang digunakan untuk mengukur Pengelolaan Dana Desa (Y), Akuntabilitas ( $X_1$ ), Komitmen Perangkat Desa ( $X_2$ ), dan Partisipasi Masyarakat ( $X_3$ ). Sumber data yang digunakan yaitu data primer sedangkan teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipergunakan untuk mengetahui apakah data variabel dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov*. Pada multivarian, data uji normalitas dikerjakan dengan nilai residual. Jika hasil data berdistribusi normal ketika nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa data sudah terdistribusi secara normal. Sebab hasil nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,091 dengan nilai signifikansi 0,200 > 0,05.

#### Uji Multikolinearitas

Tujuannya sebagai pengujian apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Yang dimana nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 atau tolerance lebih besar dari 0,10, maka tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dari nilai VIF antara lain: Nilai VIF bagi variabel Akuntabilitas 1,710 < 10, dan nilai *tolerance* 0,585 > 0,10 maka variabel Akuntabilitas bisa dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai VIF bagi variabel Komitmen Perangkat Desa 1,485 < 10, dan nilai *tolerance* 0,673 > 0,10 sehingga variabel Komitmen Perangkat Desa dapat dijelaskan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF untuk variabel Partisipasi Masyarakat 1,370 < 10, dan nilai *tolerance* 0,730 > 0,10 maka variabel Partisipasi Masyarakat dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan sebelumnya, dengan dilakukannya pengujian nilai *Durbin Watson* (DW). Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa nilai Durbin Watson (dw) yaitu 2,047. Nilai ini terletak diantara batas atas ( $du$ ) = 1,7375 dan ( $4-du$ ) = 4-1,7375 = 2,2625. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi baik positif maupun negatif.

### Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya untuk membuktikan apakah model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian antara residual satu dengan pengamatan lainnya, dengan menggunakan pengujian glasjer. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dapat diketahui jika nilai signifikan pada variabel independen didalam persamaan regresi lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan variabel independen tidak mengalami heteroskedastisitas dan sudah sesuai persyaratan uji asumsi klasik.

### Uji Regresi Linier Berganda

Pertepatan regresi linier bisa dilihat dengan menggunakan tabel hasil uji *Coefficients*, dengan ketiga variabel independen dan satu variabel dependen. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa menentukan bahwa hasil regresi linier berganda memiliki persamaan yang dapat dihasilkan: Pengelolaan Dana Desa (Y) = -2,785 + 0,955 Akuntabilitas (X<sub>1</sub>) + 0,190 Komitmen Perangkat Desa (X<sub>2</sub>) + 0,169 Partisipasi Masyarakat (X<sub>3</sub>). Konstanta yaitu -2,785 menyatakan bahwa apabila nilai akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat yaitu nol, sehingga nilai pengelolaan dana desa sebesar -2,785. Koefisien X<sub>1</sub> yaitu sebesar 0,955. Artinya variabel akuntabilitas dengan pengelolaan dana desa memiliki hubungan yaitu searah yang dihasilkan dari adanya nilai koefisien positif. Artinya setiap penambahan akuntabilitas sebesar 1 maka akan meningkatkan pengelolaan dana desa senilai 0,955 dan sebaliknya. Koefisien X<sub>2</sub> yaitu sebesar 0,190. Artinya variabel komitmen perangkat desa dengan pengelolaan dana desa memiliki hubungan yaitu searah yang dihasilkan dari adanya nilai koefisien positif. Artinya setiap penambahan komitmen perangkat desa sebesar 1 maka meningkatkan pengelolaan dana desa sebesar 0,190 dan sebaliknya. Koefisien X<sub>3</sub> yaitu sebesar 0,169. Artinya variabel partisipasi masyarakat dengan pengelolaan dana desa memiliki hubungan yaitu searah yang dihasilkan dari adanya nilai koefisien positif. Artinya setiap penambahan partisipasi masyarakat sebesar 1 maka meningkatkan pengelolaan dana desa sebesar 0,169 dan sebaliknya.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,879, berarti 87,9% karena variasi kualitas pengelolaan dana desa bisa dijelaskan pada ketiga variabel bebas Akuntabilitas, Komitmen Perangkat Desa, dan Partisipasi Masyarakat. Sedangkan sisanya (100% - 87,9% = 12,1%), karena dijelaskan pada eksternal model yang lain.

### Uji Parsial (Uji t)

Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dapat diketahui dari masing-masing hasil dari pengujian H<sub>1</sub>= 0,000; H<sub>2</sub>= 0,000; H<sub>3</sub>= 0,000, memiliki nilai ≤ taraf signifikan 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen akuntabilitas, komitmen perangkat desa, dan partisipasi masyarakat terdapat pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

### Uji Simultan (Uji F)

Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dapat dilihat bahwa hasil H<sub>4</sub>= 0,000 ≤ taraf signifikan 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, maka artinya secara simultan akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

## Pembahasan

### Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel akuntabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yaitu diketahui pada nilai signifikan uji parsial (uji t) sebesar 0,000 ≤ taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Maka bisa dikatakan bahwa adanya pengaruh antara akuntabilitas dengan pengelolaan dana desa. Bila akuntabilitas tidak diterapkan secara prosedur yang ada bisa menimbulkan hambatan pada proses pelaksanaan fungsi akuntansi dan penyusunan pada laporan keuangan desa. Hal tersebut dibuktikan pada penelitian Putra (2019) yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

### Pengaruh Komitmen Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil dari penelitian ini, menentukan jika variabel komitmen perangkat desa lebih kecil dari taraf signifikan yaitu berdasarkan nilai signifikan uji parsial (uji t) sebesar 0,000 ≤ taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa komitmen perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sebab

adanya pengaruh antara komitmen perangkat desa dengan pengelolaan dana desa, maka bisa dibuktikan jika semakin baik komitmen perangkat desa maka pengelolaan dana desa akan lebih efek. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mada (2017) yang menunjukkan bahwa komitmen perangkat desa berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, pada variabel partisipasi masyarakat mempunyai nilai lebih kecil dari taraf signifikan, karena dapat diketahui berdasarkan nilai signifikan uji parsial (uji t) sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan  $0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sebab adanya pengaruh antara partisipasi masyarakat dengan pengelolaan dana desa. Sebab hal ini dapat dibuktikan bahwa semakin baik partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa akan lebih efektif. Dengan demikian penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gamiliel (2017) dengan membuktikan bahwa partisipasi masyarakat mendapatkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Akuntabilitas, Komitmen Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikan, sebab dapat diketahui berdasarkan nilai signifikan uji simultan (uji F) sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan  $0,05$ . Maka hipotesis keempat bisa diterima dan secara keseluruhan dari variabel akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Artinya, semakin efektif akuntabilitas, komitmen perangkat desa, dan partisipasi masyarakat maka akan bertambah baik pada pengelolaan dana desa di Kecamatan Besuki.

## **KESIMPULAN**

Pada penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Besuki. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Dan secara simultan variabel akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Artinya jika akuntabilitas, komitmen perangkat desa, dan partisipasi masyarakat diterapkan di setiap kantor desa di wilayah Kecamatan Besuki dengan baik maka pelayanan publik juga semakin baik.

Manfaat dari penelitian ini, bagi pihak pemerintah desa bisa dijadikan sebagai referensi atau menambah suatu awasan pemikiran serta membantu pihak manajemen publik terutama dalam pengelolaan dana desa yang bertanggungjawab serta memiliki komitmen yang tinggi agar tercapai dengan baik. Dan khususnya dalam bidang akuntansi hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai bukti empiris terutama pada bidang akuntansi sektor publik. Agar lebih optimal, efektif dan mencapai keberhasilan.

Untuk keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti memiliki keterbatasan pada data-data yang diperoleh, keterbatasan waktu dan keterbatasan dalam pengetahuan penulis, sehingga dalam hal ini peneliti melakukan pembatasan yang dibatasi masalah yang kaitannya dengan akuntabilitas, komitmen perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa yang berada di desa wilayah Kecamatan Besuki. Jika peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, maka diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang diteliti sebagai pendukung untuk mempengaruhi keberhasilan pengelolaan pelayanan publik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Aprilya, K. R., & Fitria, A. (2020). Pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- [2] Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso.
- [3] Cahyani, R. A. (2019). Pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3(1), 1-10.
- [4] Fadil, F. (2013). Partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik & Pemerintahan Lokal*, 2(2).